

**SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA**

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) LUGAS DANA MANDIRI**

**CABANG SOLOK**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi( DIII )*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**RIRI SAFITRI**

**2018/18133081**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. BANK  
PERKREDITAN RAKYAT (BPR) LUGAS DANA MANDIRI CABANG SOLOK

Nama : Riri Safitri  
NIM : 18133081  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

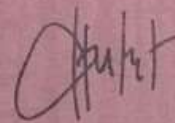
Padang, Juli 2021

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA  
NIP. 19800809 201012 1 003



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc  
NIP. 1984013200912 2 005

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

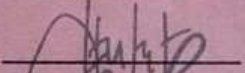

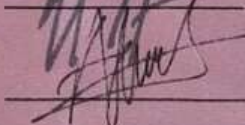
**SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA  
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) LUGAS DANA MANDIRI  
CABANG SOLOK**

**Nama : Riri Safitri**  
**Bp/Nim : 2018/18133081**  
**Jurusan : Akuntansi (DIII)**  
**Fakultas : Ekonomi**  
**Universitas : Universitas Negeri Padang**

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**Padang, Agustus 2021**

<b>Nomor</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	(Ketua)	
2.	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	(Anggota)	
3.	Ade Elsa Betavia, SE, M.Si	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riri Safitri  
Thn. Masuk/NIM : 2018 / 18133081  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 19 Februari 1999  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Tuak Ijuak Jorong Air Batumbuk  
Judul Tugas Akhir : Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2021

Yang menyatakan,

  
  
Riri Safitri  
NIM. 18133081

## **ABSTRAK**

**Riri Safitri : Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok**

**Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok, menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan, serta menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah optimal atau belum. penelitian di lakukan di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok dengan penelitian dimulai pada bulan April s.d Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang mana tujuan dari penelitian deskripsi ini adalah untuk menggambarkan lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hasil penelitian mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok masih belum baik karena masih adanya proses prosedur yang tidak dilakukan sehingga tidak sama dengan prosedur yang telah ditetapkan pada SOP.

**Kata kunci : Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) LUGAS DANA MANDIRI CABANG SOLOK”**. Tugas Akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terutama ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta ibu Yurmainis dan Bapak Solviadri serta ke lima saudara laki-laki dan satu kakak perempuan yang bernama Titri Yunita yang selalu memberi dukungan moril, material, do'a yang tulus serta kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE. M. M, AK selaku ketua prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta nasihat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Ibu Dewi Pebriyani, S. E., M. Si selaku Pembimbing Akademik (PA).
6. Para Dosen dan Staf Pengajar serta Karyawan yang telah berjasa membantu penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Sahabat yang selalu ada Hasfira Dwi Citra dan Ilham Kurniawan yang selalu menyediakan hiburan bagi penulis serta menjadi penyemangat penulis.
8. Kak Shela selaku Senior yang selalu bersedia membantu penulis dalam segala hal.
9. Sahabat seperjuangan dalam menuntut ilmu diantaranya Risya Olivia, Indah, Putri Triani Ma'ruf, Rihhadatul Aisy, Natasya Julia Prasvi, Sofia Agatha Pandiangan, Annisa Fitria dan rekan-rekan mahasiswa program studi Diploma III Akuntansi Universitas Negeri Padang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapatnya kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam analisis dan pembahasan. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2021

Riri Safitri

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Sistem Akuntansi Kas.....	9
B. Bank.....	14
C. Bank Perkreditan Rakyat (BPR).....	16
D. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	19
E. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Bentuk Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
C. Rancangan Penelitian.....	52
D. Objek Penelitian.....	55
E. Sumber Data.....	56
F. Teknik Analisis.....	56

BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	58
1. Customer Servis .....	69
2. Administrasi .....	69
B. Pembahasan.....	71
1. Slip Penarikan .....	89
2. Buku Tabungan .....	89
1. Teller .....	89
2. Accounting .....	89
3. Kepala cabang .....	90
4. Nasabah .....	90
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN.....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Flowchart Simpanan Berjangka pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri.....	27
Gambar 2.3 Flowchart Angsuran Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri.....	33
Gambar 2.4 Flowchart Angsuran Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri (Lanjutan).....	34
Gambar 2.5 Flowchart Penarikan Tabungan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri.....	39
Gambar 2.6 Flowchart Pencairan Deposito pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri.....	44
Gambar 2.7 Flowchart Pencairan Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri.....	50
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT BPR Lugas Dana Mandiri Cabang Solok.....	61
Gambar 4.2 Flowchart Tabungan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok .....	73
Gambar 4.3 Flowchart Simpanan Berjangka pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok .....	78
Gambar 4.4 Flowchart Angsuran Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok .....	85
Gambar 4.5 Flowchart Angsuran Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok (Lanjutan) .....	87
Gambar 4.6 Flowchart Penarikan Tabungan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok .....	90
Gambar 4.7 Flowchart Pencairan Deposito pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok .....	95
Gambar 4.8 Flowchart Pencairan Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Observasi .....	108
2. Kantor PT. BPR Lugas Dana Mandiri Cabang Solok .....	109
3. Dokumentasi Wawancara.....	110
4. Bukti Penerimaan Kas Teller .....	111
5. Penerimaan Kas pada BPR.....	112
6. Bukti pengeluaran kas .....	113
7. Selisih Kas.....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyaknya Negara yang sedang berkembang salah satu cirinya yaitu munculnya dinamika pembangunan disegala bidang. Karena pembangunan pada dasarnya adalah untuk kemakmuran rakyat. Salah satu tujuan pembangunan adalah untuk menaikkan taraf hidup rakyat terutama diwilayah pedesaan. Pembangunan tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila tidak ada sumber dana yang kuat. Salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran dalam menghimpun dana adalah perbankan. Perbankan mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan, hal itu sesuai dengan fungsi utama bank sebagai salah satu wadah yang berperan dalam hal menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

Salah satu lembaga keuangan yang melayani masyarakat umum pedesaan dikenal dengan nama Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Pendirian BPR lebih difokuskan pada daerah yang berada diluar ibu kota provinsi dengan tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat pedesaan yang selama ini belum memperoleh pelayanan jasa perbankan secara maksimal. Dana yang diperoleh BPR bersumber dari tabungan, deposito, dan giro yang mana dana yang telah dihimpun akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan permodalan untuk menjalankan usahanya. Oleh karena itu, agar tidak terjadi kekeliruan antara pencatatan penghimpunan dana dengan penyaluran dana maka BPR harus menerapkan sistem pencatatan yang terstruktur sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 1999:5). Dalam mengukur ketepatan informasi akuntansi maka sangat diperlukan pula sistem akuntansi yang tepat. Karena, sistem akuntansi merupakan komponen penting dalam pencatatan atau pembuatan laporan keuangan.

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:3) adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Chairul (2000:1) sistem akuntansi merupakan gabungan dari formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data suatu usaha untuk menghasilkan informasi keuangan. Informasi keuangan dapat membantu manajemen dalam mengawasi suatu usahanya atau untuk pihak lain yang berkepentingan.

Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya dalam menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akuntansinya dapat tercapai. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah dari pada nilai manfaatnya. Penerapan akuntansi yang baik dilaksanakan untuk menghindari terjadinya gangguan dalam proses pengambilan informasi yang dapat mengakibatkan *stakeholders* yang terdiri dari manajer, investor, dan berbagai pihak yang berkepentingan akan mengalami kerugian.

Sistem akuntansi kas dirancang untuk menangani transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem akuntansi kas terdiri dari prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas dan prosedur kas kecil (Mulyadi, 2016:13).

Salah satu sistem akuntansi yang diperlukan perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Pada sistem akuntansi penerimaan kas kita akan mendapatkan informasi bagaimana perusahaan menggunakan alur yang tepat dalam menerima kasnya, begitu juga dengan sistem pengeluaran kas kita akan mengetahui bagaimana alur yang tepat dalam mengeluarkan kasnya. Oleh karena itu penerapan sistem akuntansi perlu diperhatikan, apabila terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan maka pihak perusahaan dapat dengan mudah menyelidiki serta mengidentifikasi penyebab dari kesalahan tersebut.

Menurut Sujarweni (2015:96), sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru. Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi sebuah perusahaan, dimana penerimaan kas merupakan hal utama yang berkaitan dengan kegiatan operasional. Sebuah perusahaan memerlukan pengelolaan penerimaan kas yang baik untuk memberikan kemudahan alur informasi suatu transaksi, maka dari itu diperlukan prosedur yang baik dalam menangani pengendalian internal terhadap kas sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat bagi kemajuan dan kepentingan usaha.

Menurut Yusuf (2001:174) dalam sistem akuntansi pengeluaran kas terdapat sistem akuntansi pokok yang biasa digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas

dengan dana kas kecil. Sistem akuntansi pengeluaran kas juga merupakan bagian penting dari kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi pengeluaran kas, perusahaan dapat mengetahui tingkat efisiensi dalam penggunaan kas yang akan dikeluarkan serta mencegah terjadinya kecurangan seperti penyalahgunaan, penyelewengan, dan penggelapan uang kas.

Banyak perusahaan yang melakukan analisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas karena ingin mengetahui kondisi arus kas perusahaan tetap dalam keadaan baik atau tidak. Karena kondisi arus kas suatu perusahaan merupakan suatu pedoman yang penting dalam pengambilan keputusan. Seperti PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri misalnya, untuk mengetahui bagaimana kondisi dan arus kas perusahaan tersebut, maka diperlukannya analisis terhadap sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya menghimpun dana dari pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit untuk meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan. PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri pusat terdapat di Jl. Indarung Km 10 No. 10 Indarung Lubuk Kilangan sedangkan PT BPR(Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri kantor cabang terdapat di Jl. M. Yamin No.22b Kec. Tanjung Harapan Kota Solok. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki tiga sumber penerimaan kas yaitu dana yang bersumber dari bank itu sendiri (pihak pertama), dana yang bersumber dari lembaga lainnya (dana pihak kedua), dana yang berasal dari masyarakat (dana pihak ketiga). Namun penelitian ini penulis membahas tentang sumber dana yang berasal dari masyarakat (dana pihak ketiga) karena pada sumber dana tersebut terjadi permasalahan

sedangkan pada dana yang bersumber dari bank itu sendiri (pihak pertama) dan dana yang bersumber dari lembaga lainnya (dana pihak kedua) tidak ada masalah.

Fenomena yang terjadi di PT BPR Lugas Dana Mandiri Cabang Solok yaitu terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan akuntansi sehingga mengakibatkan ketidakefisienan dalam kegiatan operasionalnya dan sistem yang berjalan tidak sesuai dengan prosedurnya. Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu karyawan sebenarnya pada PT BPR Dana Lugas Mandiri Cabang Solok telah mempunyai sistem akuntansi, tetapi pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT BPR Dana Lugas Mandiri Cabang Solok dalam melaksanakan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas belum sesuai dengan sistem akuntansi yang telah ditetapkan hal itu terlihat pada banyaknya proses prosedur yang dilewati oleh bagian bagian yang terlibat dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas . Oleh karena itu pada PT BPR Dana Lugas Mandiri Cabang Solok mengalami ketidaksamaan antara catatan akuntansi dengan uang kas yang diterima karena kesalahan dalam melakukan pencatatan akuntansi tersebut. Maka karyawan harus mengulang kembali melakukan pencatatan akuntansi. Permasalahan yang juga terjadi pada PT BPR Lugas Dana Mandiri Cabang Solok yaitu tidak seimbangya pengeluaran kas dan penyaluran kredit dengan penerimaan kas pada PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok maka dana yang terkumpul tidak dapat digunakan sebagai dana yang produktif. Sehingga penerimaan kas tersebut perlu diimbangi dengan pengeluaran kas dan penyaluran kredit kepada para nasabah agar dana yang ada dapat berjalan sebagai dana yang produktif. Contohnya saja pada bulan mei 2021 di PT BPR Lugas Dana Mandiri Cabang Solok mengalami pengeluaran kas lebih besar dari pada penerimaan kasnya dengan jumlah penerimaan kas sebesar Rp 347.810.051,00 sedangkan jumlah

pengeluaran kasnya yaitu Rp 416.168.117,00 , dengan selisih tersebut akan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Maka dari itu suatu sistem juga akan sangat berpengaruh terhadap penyelesaian transaksi untuk dapat berjalan dengan semestinya, pemberitahuan tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perlu lebih disosialisasikan kembali agar kedepannya masyarakat tidak merasa takut dalam menyimpan dan meminjam dana di PT BPR Dana Lugas Mandiri Cabang Solok.

Penulis tertarik untuk menjadikan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok kerana penulis melihat betapa pentingnya peran BPR dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di wilayah kota atau kabupaten solok, jika dilihat dari permasalahan diatas PT BPR Lugas Dana Mandiri Cabang Solok perlu mengidentifikasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas agar perusahaan dapat mengetahui ketepatan dalam menggunakan arus kas perusahaan serta hal itu membantu kelancaran kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan semestinya.

Dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan umum, maka penulis mengambil judul **“SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) LUGAS DANA MANDIRI CABANG SOLOK”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah penulis uraikan diatas maka dalam penelitian ini akan dikemukakan masalah-masalah yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas

pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok?
2. Bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok.
2. Mendeskripsikan dan menganalisa sistem akuntansi pengeluaran pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan, dan pihak lainnya yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktek yang dilakukan di lapangan terutama mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Penulis juga dapat menambah wawasan tentang perbankan di Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok terkait sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan mengembangkan manajemen dalam perusahaan, terutama dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelaksanaan pengendalian intern sistem akuntansi penerimaan dan sistem akuntansi pengeluaran kas yang dilakukan oleh PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat juga memberikan masukan bagi perusahaan sebagai bahan pendukung keputusan bahwa penilaian usaha sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada usahanya.

### 3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan untuk menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh dalam perkuliahan, serta menambah pengalaman untuk mengenal lebih jauh bagaimana sesungguhnya teori yang diharapkan dalam organisasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok menerapkan dua jenis sistem akuntansi yaitu sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem akuntansi pengeluaran kas.

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber. Sumber penerimaan kas pada PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang solok yaitu tabungan, simpanan berjangka (deposito), angsuran kredit. Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan biaya dari kegiatan operasional perusahaan. Sistem akuntansi pengeluaran kas pada pada PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang solok mengalokasikan dananya pada penarikan tabungan, pencairan deposito, dan pencairan kredit.

Berdasarkan pengamatan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang solok belum optimal. Hal itu terlihat dari masih adanya proses prosedur sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang belum

diterapkan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mealakukan pencatatan oleh pihak yang terkait. Disisi lain PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang solok mengalami kendala dalam hal menghimpun dana dari nasabah hal itu tergambar dari jumlah penerimaan kas lebih kecil dari pengeluaran kas.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok perlu menerapkan prosedur sesuai SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kasnya.
2. PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok perlu mengevaluasi kinerja karyawan setiap bulannya.
3. PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok diharapkan dapat memfasilitasi karyawan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia contohnya mengadakan training serta pelatihan keahlian kerja karyawan.
4. PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok perlu mengalakkan sosialisasi produk kepada masyarakat luas.
5. PT BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Lugas Dana Mandiri Cabang Solok memperluas target pasar produk dengan cara menciptakan produk baru yang dapat menarik minat masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat
- Al. Haryono Jusup, 2001, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, hlm. 230.
- Baridwan, Zaki, 1992 *Intermediate Accounting*. BPFE Yogyakarta.
- Chairul Marom, (2002), *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*, Edisi ke-satu, Penerbit Grasindo, Jakarta
- Haryono Yusuf. A.L. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Julius R. Latumaerissa (2011), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnamawati, I Gusti Ayu, dkk. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000)
- Soemarso S.R, (1999), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, (2006), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alberta
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.